

Pentingnya Pengaplikasian Teknologi Informasi Pendidikan untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Di MTsN 2 Kolaka

Nasrul Hidayat

Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Nasulyayat17@gmail.com

Abstract

Keywords:
Information
Tecnology;
Student
Involvement;

This study aims to evaluate the application of educational information technology in an effort to improve student engagement at MTsN 2 Kolaka. In this digital era, the use of technology in education has become an urgent need to improve learning effectiveness. This research uses a quantitative type with a phenomenological approach to see the level of student engagement in the learning process using educational information technology. Data were collected through direct observation and interviews with students and teachers as well as documentation. The results show that the use of educational information technology significantly increases students' engagement in the learning process. Students become more active, motivated, and involved in learning activities. This finding has positive implications for the development of learning strategies in schools, especially in the use of technology to support the educational process. Thus, the use of educational information technology at MTsN 2 Kolaka can be used as a model for other schools to improve student engagement and quality of learning.

Abstrak:

Kata Kunci:
Teknologi Informasi;
Keterlibatan Siswa;

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaplikasian teknologi informasi pendidikan dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa di MTsN 2 Kolaka. Dalam era digital ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk melihat tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi pendidikan. Data dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan langsung dan wawancara dengan siswa dan guru serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi pendidikan secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi dan berpartisipasi secara lebih intensif dalam kegiatan belajar. Temuan ini memberikan implikasi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pendidikan. Dengan demikian, pengaplikasian teknologi informasi pendidikan di MTsN 2 Kolaka dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen paling penting dalam kehidupan seseorang di dunia ini. Pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan masa depan dan arah hidup individu. Meskipun tidak semua orang berpendapat demikian, pendidikan tetap menjadi kebutuhan utama manusia. Bakat dan keterampilan seseorang dapat dikembangkan dan diasah melalui pendidikan. Selain itu, pendidikan sering dijadikan sebagai tolok ukur kualitas individu. Melalui pendidikan, kualitas hidup seseorang dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan (Mustari, 2023).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Keterlibatan siswa yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan, karena siswa yang terlibat cenderung lebih termotivasi, aktif, dan mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

MTsN 2 Kolaka, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah ini mengimplementasikan aplikasi pendidikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Aplikasi pendidikan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik dan efektif bagi siswa. Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan bukan tanpa tantangan. Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti kesiapan guru dan siswa, infrastruktur teknologi yang memadai, serta metode pengajaran yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaplikasian teknologi informasi pendidikan di MTsN 2 Kolaka dan melihat dampak dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan aplikasi pendidikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan. Dengan demikian, diharapkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, di mana menurut (Afifuddin & Beni, 2012) peneliti menggali entitas tunggal atau fenomena dari suatu periode tertentu dan aktivitas (dapat berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial). Data yang sangat rinci dikumpulkan melalui berbagai prosedur pengumpulan selama periode tersebut. Penelitian ini akan dilakukan di MTsN 2 Kolaka yang bertempat di Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka di Kelurahan Wolo alasan kenapa peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Kolaka dikarenakan peneliti tertarik mengetahui lebih dalam mengenai pengaplikasian teknologi informasi pendidikan dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi sudah menjadi hal yang bukan menjadi rahasia umum lagi dalam era globalisasi, termasuk di dunia pendidikan. Sebagai tempat berkembangnya teknologi, pendidikan sudah seharusnya juga memanfaatkan teknologi untuk

mempermudah proses pembelajaran. Dari sini, muncul istilah teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan adalah sebuah metode sistematis untuk merencanakan, menggunakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan mempertimbangkan sumber teknis dan manusia serta interaksi antara keduanya, sehingga menciptakan bentuk pendidikan yang lebih baik. Rahmat (2019) menyatakan bahwa teknologi merupakan bagian dari "realitas objektif" sebagai hasil dari proses eksternalisasi. Seperti unsur-unsur "realitas objektif" lainnya, teknologi juga tidak "stabil". Menurut Yusuf (2012), teknologi pendidikan adalah proses sistematis yang membantu memecahkan banyak masalah-masalah pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan Lestari (2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan hanya tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan tentang sistem dan proses yang mengarah pada hasil yang diinginkan.

Maka dalam era globalisasi, teknologi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi pendidikan adalah pendekatan sistematis yang mengintegrasikan sumber daya teknis serta manusia untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran. Ini melibatkan perencanaan, penggunaan dan evaluasi kegiatan pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pandangan para ahli, seperti Rahmat, Yusuf dan Lestari, menekankan bahwa teknologi pendidikan bukan hanya tentang perangkat fisik, tetapi tentang sistem dan proses yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran secara efektif dan efisien.

Anggraeny (2020) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami maupun mendalami konsep pembelajaran, serta dapat meningkatkan semangat belajar karena materi yang disampaikan menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang diberikan harus menimbulkan ketertarikan siswa agar mereka berpartisipasi secara antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan meliputi gambar dan film yang ditampilkan melalui proyektor.

Meskipun definisi teknologi pendidikan terus berkembang dari tahun ke tahun, secara umum dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah sebuah bidang studi, teori, sarana, disiplin ilmu dan praktik etis yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pendidikan. Selain itu, teknologi pendidikan juga berperan sebagai proses integral dalam menganalisis masalah, menemukan solusi, melakukan evaluasi, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan semua aspek pembelajaran manusia dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan peralatan yang mendukung aspek pembelajaran dan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 2 Kolaka ditemukan bahwa penerapan dan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah sangat baik namun yang perlu dilakukan dan diperhatikan adalah perlunya pengawasan yang lebih baik lagi dari semua pihak terutamanya guru kepada para siswa dalam memanfaatkan teknologi yang ada ketika proses pembelajaran yang mana siswa harus mengikuti sesuai dengan apa yang diarahkan oleh guru yang bersangkutan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Di samping itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu siswa mengenai pengaplikasian teknologi informasi yang dilakukan sekolah siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Yah kami sangat senang belajar sekarang karena guru bukan hanya menjelaskan di depan papan tulis saja tapi kadang kita juga keluar kelas belajar di luar jadi kami tidak merasa bosan untuk belajar dan juga biasa menggunakan alat bantu seperti hp untuk belajar, kami juga punya grup whatsapp kelas”

Sementara itu dari hasil wawancara singkat pada seorang guru di MTsN 2 kolaka ibu darmawati beliau mengatakan bahwa:

“Kami disini sudah berusaha beradaptasi dengan perkembangan zaman dimana penerapan penggunaan teknologi informasi yang ada di sekolah ini kami

usahakan dapat menunjang proses pembelajaran walaupun tentunya masih banyak yang belum maksimal tapi kami selalu mengusahakan khususnya yang paling utama itu guru-gurunya harus paham dulu dengan teknologi yang digunakan kemudian baru diajarkan ke siswanya”

TIK memiliki sebuah peran penting dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai alat yang mampu mempermudah siswa untuk berpartisipasi. Beberapa contohnya termasuk dalam penggunaan pengolah kata, pembuatan grafik dan portofolio. Saat ini, guru juga dapat memanfaatkan alat-alat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan lebih efektif, seperti menyajikan materi dalam bentuk audio, video atau audiovisual.

Guru dapat menggunakan berbagai macam perangkat seperti laptop, proyektor LCD, presentasi PowerPoint (PPT), video pembelajaran, dan Internet untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. TIK dapat berfungsi sebagai sumber dan media pembelajaran.

Ada tiga fungsi utama TIK dalam pembelajaran:

1. TIK digunakan sebagai alat oleh guru dan siswa untuk menunjang serta mendukung kegiatan pembelajaran, seperti membuat grafik elemen, database atau program administrasi.
2. Teknologi menjadi salah satu bidang keilmuan yang harus dikuasai siswa, seperti yang diatur dalam muatan lokal di sekolah-sekolah.
3. TIK berfungsi sebagai bahan dan alat dalam proses pembelajaran, membantu dalam mencapai kompetensi berbasis komputer.
4. TIK juga berperan dalam mengurangi kesenjangan teknologi dalam pendidikan. Penerapan TIK dalam pendidikan memberikan dua manfaat utama seperti, meningkatkan apresiasi dan inovasi di kalangan praktisi pendidikan, serta memberikan akses yang lebih luas bagi pendidik dan siswa ke berbagai sumber informasi.

Dengan demikian, siswa dapat lebih menikmati proses pelajaran mereka. Selain itu, materi e-learning dalam bentuk CD interaktif yang disediakan oleh para guru memungkinkan siswa untuk belajar di rumah. Para profesional pendidikan, seperti guru dan dosen, semakin banyak yang menggunakan pendidikan berbasis digital. E-learning memungkinkan pembelajaran berlangsung di luar kelas. Kemampuan untuk menggunakan dan mengelola teknologi, sistem informasi dan komunikasi sering disebut literasi teknologi, informasi dan komunikasi.

Sesuai dengan hal di atas mengenai fungsi teknologi komunikasi dalam pendidikan hal ini telah dilakukan di MTsN 2 Kolaka dimana para pendidik atau guru telah menerapkan proses pembelajaran yang cukup bervariasi bukan hanya sekedar belajar di dalam kelas dengan melihat papan tulis terkadang pembelajaran dilakukan secara E-learning dan melakukan pembelajaran di luar kelas sehingga siswa merasa senang dan ceria dalam melakukan proses pembelajaran.

Menurut Khairuzzaman (2016) dalam Konu Kadirhanogullari & Ozay Kose (2023), tujuan dari teknologi pendidikan dalam pembelajaran ialah untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, menyeluruh, cepat dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, diharapkan para guru dapat memanfaatkan berbagai teknologi dalam lingkungan pendidikan mereka. Teknologi digital memberikan lima manfaat utama dalam dunia pendidikan, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan belajar informasi yang tersedia di internet lebih terkini dan memudahkan akses ke informasi terbaru yang diperlukan.
2. Menambah informasi selain buku dan media cetak, teknologi informasi juga berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi yang lebih lengkap.

3. Mempermudah akses belajar teknologi informasi dalam pendidikan memudahkan proses belajar dengan memungkinkan pendidik mengirim materi dan tugas melalui email atau aplikasi pesan seperti WhatsApp.
4. Meningkatkan keterlibatan teknologi membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mengurangi rasa monoton karena informasi digital yang lebih variatif dan up-to-date.
5. Meningkatkan minat belajar ketersediaan serta akses mudah ke informasi meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Binhomran & Altalhab (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi digital dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa. Siswa mungkin lebih terdorong untuk mengeksplorasi strategi baru jika mereka dilatih dengan baik dalam penggunaannya. Kenar (2012) menambahkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan, siswa lebih mampu menginternalisasi informasi dan memahami kompetensi yang relevan dengan cara penggunaan informasi yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan beberapa pendapat di atas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MTsN 2 Kolaka sudah berjalan dengan cukup baik dengan memanfaatkan berbagai sarana teknologi seperti whatsapp, website dan email dalam berkomunikasi ataupun melakukan proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaplikasian teknologi informasi dalam pendidikan secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi pendidikan mampu membuat siswa lebih aktif, termotivasi dan berpartisipasi lebih intensif dalam kegiatan belajar. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik dan efektif. Dalam penelitian ini juga diidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan teknologi pendidikan, termasuk kesiapan guru dan siswa, infrastruktur teknologi yang memadai, serta metode pengajaran yang sesuai. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengawasan yang baik dan arahan yang tepat dari guru, teknologi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Secara keseluruhan, penerapan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan di MTsN 2 Kolaka dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan, sehingga dapat memunculkan harapan teknologi pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Ucapan Terimakasih

Sebelumnya saya ingin mengucapkan syukur kepada Allah Swt. Karena berkat rahmatnya saya bias menyelesaikan artikel ini, saya juga mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan MTsN 2 Kolaka dan para guru yang telah memberikan saya izin untuk meneliti di MTsN 2 Kolaka ini serta ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada bapak dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan bimbingan, pemahaman serta masukan dalam pembuatan artikel ini dan yang terakhir saya juga ingin mengucapkan terimakasih atas bantuan serta dukungan teman-teman sehingga artikel ini bisa diselesaikan.

Referensi

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>
- Binhomran, K., & Altalhab, S. (2021). The impact of implementing augmented reality to enhance the vocabulary of young EFL learners. *JALT CALL Journal*, 17(1), 23–44. <https://doi.org/10.29140/JALTCALL.V17N1.304>
- Khan, A. M., Ramzan, A., & Ramzan, K. &. (2019). Preparedness of Preschool Children for Incorporating Values of Sustainable Development through E-Learning: Sustain or Retains Future Demands? *Pakistan Journal of Distance & Online Learning*, I, 171–188. <https://pjdol.aiou.edu.pk/wp-content/uploads/2019/07/12-Preparedness-of-Preschool-Children-for-Incorporating-Values.pdf>
- Konu Kadirhanogullari, M., & Ozay Kose, E. (2023). Bibliometric Analysis: Technology Studies in Science Education. *International Journal of Technology in Education and Science*, 7(2), 167–191. <https://doi.org/10.46328/ijtes.469>
- Rahmat, Abdul. (2019). *Filsafat Ilmu*. Gorontalo. Ideas Publishing
- Yusuf, A. (2016). *Kebutuhan spiritual: konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan*. Buku Referensi, 1-316